

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh CSR, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* di Asia Tenggara. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* di Asia Tenggara tahun 2014-2016 yang dipublikasikan melalui situs Informasi Perusahaan Di Seluruh Dunia yaitu *orbis.bvdinfo.com*. Ada 11 negara yang berada di kawasan Asia Tenggara yaitu terdiri dari, Brunei Darussalam, Philipina, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Timor Leste dan Vietnam. Namun pada penelitian ini, Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar dan Timor Leste tidak termasuk kedalam negara yang diteliti. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi pada laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan data saham tahunan, yang diperoleh dari *website orbis.bvdinfo.com* dan *wesite* perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* menggunakan sampel jenuh (*sensus*), dengan jumlah sampel akhir setelah dilakukan eliminasi dan outlier data yaitu 106 perusahaan dan jumlah N sebanyak 227.

Variabel penelitian yang digunakan adalah nilai perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini diantaranya yaitu, *Corporate*

Social Responsibility (CSR) diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Indeks* (CSRI) berdasarkan indikator Global Reporting Initiative (GRI) yaitu GRI G4 dengan 91 item pengungkapan, kepemilikan institusional diukur dengan menghitung perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dengan total saham beredar, kepemilikan manajerial diukur dengan menghitung perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan total saham beredar dan kepemilikan asing diukur dengan menghitung perbandingan jumlah saham yang dimiliki oleh asing dengan total saham beredar.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan software SPSS 22.0 *For Windows* pada tingkat signifikansi 0,05. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji analisis deskriptif pada variabel penelitian, selanjutnya dilakukan dengan uji asumsi klasik antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang telah dibuat sudah layak untuk pengujian hipotesis. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis dengan Uji F yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi fit atau tidak fit dan dilakukan Uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan atas hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan,

dimana CSR merupakan salah satu informasi yang penting bagi investor dalam mempengaruhi keputusan berinvestasi. Hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal dengan bentuk tanggungjawab sosial yang akan ditanggapi positif oleh pihak investor sehingga dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan institusional dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut teori agensi kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengurangi tindakan manajemen dalam melakukan tindak manipulasi dan mengurangi adanya *agency conflic*, serta mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga manajemen perusahaan akan meningkatkan kinerjanya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pemegang saham institusional dan hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan salah satunya yaitu adanya *asymmetric information* yang merupakan kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dari pihak lain. Manajemen

perusahaan akan tahu lebih banyak tentang perusahaan dibanding investor lain yang dapat mendorong pihak manajemen melakukan tindakan oportunistik untuk lebih mengutamakan kepentingan pribadinya yaitu pendapatan yang tinggi dari pada meningkatkan nilai perusahaan.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan oleh pihak asing tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Adapun alasan yang dapat menyebabkan kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu, adanya kemungkinan bahwa investor asing tidak melakukan pengawasan secara optimal terhadap kegiatan operasional yang dijalankan oleh perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena adanya beberapa faktor misalnya, adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*) antara prinsipal dan agen, perbedaan bahasa, budaya, regulasi serta peran dari investor asing dalam perusahaan yang cenderung pasif sehingga menyebabkan tingkat kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang apabila dapat diatasi pada penelitian selanjutnya akan memperbaiki hasil penelitian. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh (sensus), sedangkan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan

food and beverages di Asia Tenggara dan tidak semua laporan keuangan tahunan perusahaan menggunakan bahasa internasional. Sehingga hal ini akan mempengaruhi ketidakakuratan peneliti dalam membaca hasil laporan, yang membuat peneliti mengeliminasi laporan yang tidak menggunakan bahasa internasional.

2. Hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,054 atau 5,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan nilai perusahaan (PBV) hanya sebesar 5,4% dan ada faktor lain sebesar 93,6% yang tidak termasuk ke dalam model dan mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan maka peneliti menyarankan:

1. Dalam penelitian selanjutnya apabila menggunakan sampel perusahaan selain Indonesia diharapkan dapat menggunakan teknik purposive sehingga sampel dapat ditentukan salah satunya yaitu menggunakan bahasa internasional. Sehingga peneliti akan konsisten dalam melakukan eliminasi data dan akan memberikan hasil yang akurat dalam pembacaan laporan keuangan tahunan.
2. Penelitian ini menggunakan empat variabel independen yaitu CSR, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing namun kemampuan model dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan cukup kecil yaitu sebesar 5,4%. Sehingga sebaiknya untuk peneliti

selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain sehingga mampu mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.



DAFTAR RUJUKAN

- Ardekani, A. S., & Yazdi, A. F. (2016). Corporate Governance Factors Impacting The Value Of Firm Listed On The Tehran Stock Exchange. *International Bussines Management* , X (19), 4484-4489.
- Asra, A. P. (2015). *Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Survei* (1 ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, M. A. (2009). *The Power of Good Corporate Governance (Teori dan Implementasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fakhrudin, & Hadianto, S. (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Gherghina, S. C. (2016). Exploring The Impact Of Corporate Social Responsibility Policies On Firm Value : The Case Of Listed Companies In Romania. *Economics and Sciology* , IX (1), 23-42.
- Gitman, L. J. (2006). *Principles of Manajerial Finance*. United Stated.
- Gutsche, R., Schulz, J.-F., & Gratwohl, M. (2016). Firm-value effects of CSR disclosure and CSR performance. *Social Science Research Network* , 1-31.
- Harmono. (2009). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* , III, 305-360.

- Jogiyanto, H. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kumar, J. (2012). Does Ownership Structure Influence Firm Value? Evidence from India. *The Journal of Entrepreneurial Finance and Business Ventures* , IX (2), 61 –93.
- Kwangwoo, P. (2005). Foreign Ownership And Firm Value : Evidence From Japan. *Emerald Insight* , XI, 1 - 29.
- Martin, S., & Scott, J. T. (2000). The Nature Of Innovation Market Failure And The Design Of Public Support For Private Innovation. *Elsevier* , 437–447.
- Muazaroh, Iramani, Sari, L. P., & dkk. (2015). *Modul Manajemen Keuangan*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajad, K. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Navissi, F., & Naiker, V. (2006). Institutional Ownership And Corporate Value. *Emerald Insight* , XXX II (3), 247-256.
- Rasyid, A. (2015). Effects Of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability And Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention* , IV (4), 25-31.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepeilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tjia, O., & Setiawati, L. (2012). Effect of CSR Disclosure to Value of the Firm: Study for Banking Industry in Indonesia. *World Journal of Social Sciences*, II (6), 169 – 178.

<https://orbis.bvdinfo.com>, diakses 20 Oktober 2017

<https://www.kompas.com>, diakses 25 Oktober 2017

www.sindonews.com, diakses 25 Oktober 2017

www.bareksa.com, diakses 5 Januari 2018

www.menlh.go.id, diakses 17 Januari 2018

<https://www.globalreporting.org/standards>, diakses 3 Maret 2018

